

## CSR PERUSAHAAN DOMESTIK: IMPLEMENTASI, HAMBATAN, DAN SOLUSI (STUDI PADA PERUSAHAAN DOMESTIK DI JAWA TIMUR)

Endang Siswati<sup>1\*</sup>, Siti Rosyafah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

### ABSTRACT

*The aim of this research is to find out how corporate social responsibility is implemented in domestic companies and what are the obstacles to its implementation and what solutions to solve them. This research uses a qualitative approach using domestic companies in East Java as research objects. Data collection techniques were carried out using survey interviews and observations. After data triangulation was carried out, data analysis was carried out including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results found that the implementation of CSR for domestic companies in East Java includes, among other things, socialization, training, reducing environmental impacts, providing assistive devices for the disabled, free basic necessities and free cataract surgery. Obstacles in implementing CSR programs include obstacles from internal to the company, namely limited resources, while external to the organization, namely from consumers or environmental readiness. Solutions that can be implemented include CSR outreach activities and training. Conclusion: CSR in East Java is not only implemented by large companies but also domestic companies, the programs carried out are located around the company's environment. Obstacles from stakeholders are still found, both internal and external, which can be overcome by providing outreach and training.*

**Keywords:** *CSR, Implementation, Obstacle, Solution, Domestic Companies*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi corporate social responsibility pada Perusahaan domestic dan apa saja hambatan dalam implementasinya serta bagaimana solusi pemecahannya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan objek penelitian Perusahaan domestic di Jawa Timur. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara survey dan pengamatan. Setelah dilakukan triangulasi data kemudian dilakukan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi CSR Perusahaan domestic di Jawa Timur antara lain meliputi sosialisasi, pelatihan, mengurangi dampak lingkungan, pemberian alat bantu difabel, sembako gratis, dan operasi katarak gratis. Hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan program CSR meliputi hambatan dari internal Perusahaan yaitu ketertbatasan sumber daya, sedangkan dari eksternal organisasi yaitu dari konsumen atau kesiapan lingkungan. Solusi yang bisa dilakukan rata-rata melakukan kegiatan sosialisasi CSR dan pelatihan. Kesimpulan CSR di Jawa Timur tidak hanya perusahaan besar saja yang melaksanakan tetapi juga

perusahaan domestik, program yang dilakukan lokasinya disekitar lingkungan Perusahaan. Hambatan

Article history:  
Received: 28 Oktober 2023  
Revised: 10 November 2023  
Accepted: 30 November 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.33366/ref.v10i2.5282>

E-mail corresponding author :  
[endang@ubhara.ac.id](mailto:endang@ubhara.ac.id)

PENERBIT:  
UNITRI PRESS  
Jl. Telagawarna, Tlogomas-  
Malang, 65144, Telp/Fax:  
0341-565500

dari stake holders masih ditemukan baik internal maupun eksternal yang bisa diatasi dengan pemberian sosialisasi dan pelatihan.

**Kata Kunci: CSR, Implementasi, Hambatan, Solusi, Perusahaan Domestik**

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin cepat membuat banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru baik perusahaan yang beroperasi dalam lingkup nasional maupun perusahaan yang beroperasi secara internasional. Semakin banyaknya perusahaan yang bermunculan menimbulkan persaingan yang ketat untuk memperluas pasar untuk merebut hati pelanggan sehingga produk perusahaan bisa masuk ke benak konsumen. Perusahaan melakukan banyak cara untuk meraih hati pelanggan. Persaingan bisnis yang sangat ketat membuat perusahaan menggunakan berbagai strategi untuk memenangkan persaingan. Persaingan bisnis terjadi tidak hanya pada perusahaan besar saja atau terjadi pada perusahaan tertentu saja, namun persaingan bisnis terjadi di berbagai bidang bisnis termasuk pada bisnis kecil dan bisnis domestik. Bisnis domestik adalah bisnis yang operasionalnya dalam wilayah suatu negara. Persaingan yang ketat tidak terelakkan lagi sehingga Perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat sekarang ini banyak ditemukan hambatan-hambatan yaitu dari internal organisasi dan hambatan dari eksternal organisasi. Persaingan terjadi di berbagai bidang bisnis baik barang maupun jasa antara lain: bidang bisnis makanan dan minuman, bidang industry alat-alat rumah tangga, industry pakaian, industry alat-alat pertanian, dan industri lainnya. Strategi yang dilakukan antara lain Perusahaan menyisihkan keuntungan dan memberikan ke masyarakat sekitar dalam bentuk bantuan, hal ini dinamakan social responsibility atau disingkat CSR. (Makkawaru, 2020), corporate social responsibility adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. (Pranoto & Yusuf, 2014) perlu dipetakan terlebih dahulu meliputi social, ekonomi, dan lingkungan sebelum program CSR diluncurkan. Pelaksanaan CSR yang baik dan berkelanjutan dapat menghindarkan perusahaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul, (Retnaningsih, 2015).

Melalui CSR Perusahaan bisa menggunakannya sebagai strategi merebut pasar. Dari beberapa tulisan diketahui bahwa CSR itu bukan merupakan biaya, perusahaan harus mampu membedakannya. Jadi CSR adalah investasi jangka Panjang dimana keuntungan bisa diperoleh dan bisa meningkatkan goodwill Perusahaan. (Nayenggita et al., 2019) CSR disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan memberdayakannya.

Menurut (Danang Sunyoto et al., 2016), tanggung jawab social merupakan kewajiban yang harus dipenuhi Perusahaan secara umum. The world business council for sustainable development CSR Perusahaan sebagai komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi , bersamaan dengan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan Masyarakat secara lebih luas. The Jakarta Consulting Group CSR terdiri dari internal dan eksternal Perusahaan. Tanggung jawab kepada internal organisasi yaitu kepada pemegang saham dalam bentuk keuntungan Perusahaan serta pertumbuhan perusahaan. Tanggung jawab kepada karyawan yaitu dalam bentuk pemberian kompensasi yang adil dan diberikan peluang dalam mengembangkan karirnya. Tanggung jawab eksternal organisasi yaitu tanggung jawab Perusahaan sebagai wajib pajak harus membayar pajak, menyiapkan

pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kompetensi Masyarakat, serta menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan untuk generasi penerus.

Hasil penelitian (Habibah, 2016) mengenai *Implementasi corporate social responsibility: Aspek prioritas dan pelibatan stakeholders pada PT Tirta Investama*, menemukan 1) Prioritas pada aspek lingkungan, 2) Program dilakukan secara berkelanjutan dengan memantau progresnya, 3) Divisi CSR yang mengelola program CSR, 4) kendala dalam implementasi CSR antara lain dana dipergunakan untuk kepentingan pribadi dan ketidakpuasan masyarakat, 5) ada solusi untuk mengatasi hambatan yaitu sosialisasi dan pelatihan.

Hasil penelitian (Wicaksono & Ariyani, 2013) menemukan bahwa Implementasi program CSR yang dilakukannya masih terbatas pada lingkungan sekitar. Kendala yang dihadapi berasal dari dalam dan dari luar perusahaan. Strategi implementasi CSR di PT Senen Tonasa sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu internal Perusahaan dari pihak manajemen sedangkan dari eksternal Perusahaan yaitu berasal dari Masyarakat, (Muhtar et al., 2013).

Penelitian yang dilakukan (Jazari, 2023) ,berjudul *Implementasi corporate social responsibility sebagai unggulan kompetitif perusahaan (studi kasus pada PT perkebunan Nusantara XIII Pontianak)*, hasil penelitiannya terdapat 7 (tujuh) sektor bantuan yang dilakukan dalam kegiatan CSR pada PT Perkebunan Nusantara XIII yaitu bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarpras, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan. Dalam pelaksanaan CSR terdapat beberapa permasalahan seperti anggaran dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, pandangan negatif dari masyarakat mengenai kegiatan CSR sebagai bentuk promosi, pemaksaan pelaksanaan kegiatan sosial oleh masyarakat sehingga beberapa program CSR yang menjadi perhatian besar perusahaan. Untuk itu solusi yang diberikan oleh perusahaan dengan cara membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan dampak program CSR yang menjadi keharusan serta memberikan bantuan dan pendampingan kepada masyarakat dan stakeholder agar mandiri serta berkesinambungan. Implementasi Corporate Social Responsibility oleh Bank BRI

Pemahaman masyarakat tentang CSR masih keliru, sehingga implementasi CSR masih belum maksimal. penelitian dilakukan (Nurwijayati, 2014). Hambatan dalam pelaksanaan CSR dalam penelitian yang dilakukan (Putri, 2022) yaitu hambatan, Hambatan tersebut berupa hambatan teknis dan hambatan non teknis. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Tyas Cahyaningrum, 2021), dalam melakukan implementasi CSR terdapat hambatan baik dari internal perusahaan yaitu humas, dan sumber daya manusia, serta berasal dari luar perusahaan yaitu berasal dari masyarakat.

Perusahaan dalam negeri adalah perusahaan yang menjalankan urusannya di negara asalnya. Perusahaan dalam negeri sering kali dikenakan pajak yang berbeda dengan perusahaan asing. (Ulfiyati et al., 2017). Perusahaan domestik yaitu kepemilikan yang didominasi domestik. (IFRS & Silviana, 2014). PMDN merupakan kriteria untuk perusahaan domestik .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi corporate social responsibility pada Perusahaan domestic dan apa saja hambatannya dalam implementasi tersebut serta bagaimana solusinya? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi CSR pada perusahaan domestik serta apa saja hambatan dalam implementasi dan solusinya.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Moleong, 2017):6). Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan obyek dan subyek yang diteliti sesuai apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik obyek yang diteliti secara tepat. Hal ini untuk memahami fenomena yang terjadi pada Perusahaan kecil di Jawa Timur mengenai implementasi dan hambatan Perusahaan domestik yang melaksanakan corporate social responsibility. Data yang digunakan yaitu data yang Kemajuan teknologi yang semakin cepat membuat banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru baik perusahaan yang beroperasi dalam lingkup nasional maupun perusahaan yang beroperasi secara internasional. Semakin banyaknya perusahaan yang bermunculan menimbulkan persaingan yang ketat untuk memperluas pasar untuk merebut hati pelanggan sehingga produk perusahaan bisa masuk ke benak konsumen. Perusahaan melakukan banyak cara untuk meraih hati pelanggan. Persaingan bisnis yang sangat ketat membuat perusahaan menggunakan berbagai strategi untuk memenangkan persaingan. Persaingan bisnis terjadi tidak hanya pada perusahaan besar saja atau terjadi pada perusahaan tertentu saja, namun persaingan bisnis terjadi di berbagai bidang bisnis termasuk pada bisnis kecil dan bisnis domestik. Bisnis domestik adalah bisnis yang operasionalnya dalam wilayah suatu negara. Persaingan yang ketat tidak terelakkan lagi sehingga Perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat sekarang ini banyak ditemukan hambatan-hambatan yaitu dari internal organisasi dan hambatan dari eksternal organisasi. Persaingan terjadi di berbagai bidang bisnis baik barang maupun jasa antara lain: bidang bisnis makanan dan minuman, bidang industry alat-alat rumah tangga, industry pakaian, industry alat-alat pertanian, dan industri lainnya. Strategi yang dilakukan antara lain Perusahaan menyisihkan keuntungan dan memberikan ke masyarakat sekitar dalam bentuk bantuan, hal ini dinamakan social responsibility atau disingkat CSR. (Makkawaru, 2020), corporate social responsibility adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. (Pranoto & Yusuf, 2014) perlu dipetakan terlebih dahulu meliputi social, ekonomi, dan lingkungan sebelum program CSR diluncurkan. Pelaksanaan CSR yang baik dan berkelanjutan dapat menghindarkan perusahaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul, (Retnaningsih, 2015).

Melalui CSR Perusahaan bisa menggunakannya sebagai strategi merebut pasar. Dari beberapa tulisan diketahui bahwa CSR itu bukan merupakan biaya, perusahaan harus mampu membedakannya. Jadi CSR adalah investasi jangka Panjang dimana keuntungan bisa diperoleh dan bisa meningkatkan goodwill Perusahaan. (Nayenggita et al., 2019) CSR disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan memberdayakannya.

Menurut (Danang Sunyoto et al., 2016), tanggung jawab social merupakan kewajiban yang harus dipenuhi Perusahaan secara umum. The world business council for sustainable development CSR Perusahaan sebagai komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan Masyarakat secara lebih luas. The Jakarta Consulting Group CSR terdiri dari internal dan eksternal Perusahaan. Tanggung jawab kepada internal organisasi yaitu kepada pemegang saham dalam bentuk keuntungan Perusahaan serta pertumbuhan perusahaan. Tanggung jawab kepada karyawan yaitu dalam bentuk pemberian kompensasi yang adil dan

diberikan peluang dalam mengembangkan karirnya. Tanggung jawab eksternal organisasi yaitu tanggung jawab Perusahaan sebagai wajib pajak harus membayar pajak, menyiapkan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kompetensi Masyarakat, serta menjada dan memelihara kelestarian lingkungan untuk generasi penerus.

Hasil penelitian (Habibah, 2016) mengenai *Implementasi corporate social responsibility: Aspek prioritas dan pelibatan stakeholders pada PT Tirta Investama*, menemukan 1) Prioritas pada aspek lingkungan, 2) Program dilakukan secara berkelanjutan dengan memantau progresnya, 3) Divisi CSR yang mengelola program CSR, 4) kendala dalam implementasi CSR antara lain dana dipergunakan untuk kepentingan pribadi dan ketidakpuasan masyarakat, 5) ada solusi untuk mengatasi hambatan yaitu sosialisasi dan pelatihan.

Hasil penelitian (Wicaksono & Ariyani, 2013) menemukan bahwa Implementasi program CSR yang dilakukannya masih terbatas pada lingkungan sekitar. Kendala yang dihadapi berasal dari dalam dan dari luar perusahaan. Strategi implementasi CSR di PT Senen Tonasa sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu internal Perusahaan dari pihak manajemen sedangkan dari eksternal Perusahaan yaitu berasal dari Masyarakat, (Muhtar et al., 2013).

Penelitian yang dilakukan (Jazari, 2023) ,berjudul *Implementasi corporate social responsibility sebagai unggulan kompetitif perusahaan (studi kasus pada PT perkebunan Nusantara XIII Pontianak)*, hasil penelitiannya terdapat 7 (tujuh) sektor bantuan yang dilakukan dalam kegiatan CSR pada PT Perkebunan Nusantara XIII yaitu bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarpras, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan. Dalam pelaksanaan CSR terdapat beberapa permasalahan seperti anggaran dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, pandangan negatif dari masyarakat mengenai kegiatan CSR sebagai bentuk promosi, pemaksaan pelaksanaan kegiatan sosial oleh masyarakat sehingga beberapa program CSR yang menjadi perhatian besar perusahaan. Untuk itu solusi yang diberikan oleh perusahaan dengan cara membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan dampak program CSR yang menjadi keharusan serta memberikan bantuan dan pendampingan kepada masyarakat dan stakeholder agar mandiri serta berkesinambungan. Implementasi Corporate Social Responsibility oleh Bank BRI

Pemahaman masyarakat tentang CSR masih keliru, sehingga implementasi CSR masih belum maksimal. penelitian dilakukan (Nurwijayati, 2014). Hambatan dalam pelaksanaan CSR dalam penelitian yang dilakukan (Putri, 2022) yaitu hambatan, Hambatan tersebut berupa hambatan teknis dan hambatan non teknis. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Tyas Cahyaningrum, 2021), dalam melakukan implementasi CSR terdapat hambatan baik dari internal perusahaan yaitu humas, dan sumber daya manusia, serta berasal dari luar perusahaan yaitu berasal dari masyarakat.

Perusahaan dalam negeri adalah perusahaan yang menjalankan urusannya di negara asalnya. Perusahaan dalam negeri sering kali dikenakan pajak yang berbeda dengan perusahaan asing. (Ulfiyati et al., 2017). Perusahaan domestik yaitu kepemilikan yang didominasi domestik. (IFRS & Silviana, 2014). PMDN merupakan kriteria untuk perusahaan domestik .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi corporate social responsibility pada Perusahaan domestic dan apa saja hambatannya dalam implementasi tersebut serta bagaimana solusinya? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui

bagaimana implementasi CSR pada perusahaan domestik serta apa saja hambatan dalam implementasi dan solusinya.

berasal dari hasil wawancara yang mendalam dan dari hasil pengamatan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi yang terdiri dari: triangulasi sumber data triangulasi metode dan triangulasi waktu. Dari data yang terkumpul dilakukan analisis data yang terdiri dari: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya persaingan yang ketat membuat organisasi bisnis menyusun strategi sehingga memperoleh keuntungan dan berkelanjutan, salah satu strategi yang digunakan yaitu melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. CSR ini bukan hanya dilaksanakan oleh Perusahaan global saja tetapi juga dilaksanakan oleh perusahaan domestik.

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Perusahaan domestic di Jawa Timur. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 1mei sampai 30 Juni 2023. Dari hasil wawancara dan pengamatan didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Perusahaan Domestik Di Jawa Timur Yang Diamati**

No	Nama Perusahaan	Alamat	Keterangan
1	PT Ophthalindo Jaya	Surabaya	Distributor alat Kesehatan
2	PT Sonokembang Tunas Jaya	Surabaya	Catering
3	PT. Sinar Pangan Sejahtera	Pasuruan	Produsen Bihun Jagung, dll
4	Bank Pasar Bhakti	Sidoarjo	Perbankan
5	Vasa Hotel	Surabaya	Perhotelan
6	Klinik Utama Mata JEC – JAVA	Surabaya	Klinik mata
7	PT. Kreasi Nostra Mandiri	Sidoarjo	Sayur box
8	PT. Prima Dinamika Sentosa	Sidoarjo	Jasa Jahit Pakaian

Sumber: Hasil pengamatan dan wawancara

Bukan hanya Perusahaan global dan Perusahaan besar saja yang melakukan program CSR, Perusahaan domestic, dan bahkan Perusahaan kecilpun juga ada yang sudah melaksanakan CSR. Dampak dari pelaksanaan CSR dapat dirasakan oleh Perusahaan-perusahaan yang melaksanakannya, sehingga semakin banyak perusahaan yang melaksanakan. Dibawah ini adalah Perusahaan-perusahaan yang sudah melaksanakan CSR:

**Tabel 2. Implementasi CSR Perusahaan Domestik**

No	Nama Perusahaan	Implementasi CSR
1	PT Ophthalindo Jaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan Masyarakat antara lain kampanye kesadaran kesehatan mata, bantuan akses ke perawatan mata yang terjangkau bagi masyarakat kurang mampu.</li> <li>2. Kesehatan Masyarakat yaitu mendukung pemeriksaan mata gratis di daerah terpencil.</li> </ol>

		3. Lingkungan Hidup yaitu praktik ramah lingkungan di tempat kerja melalui pengurangan limbah plastic.
2	PT Sonokembang Tunas Jaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemitraan dengan Komunitas, dapat menjalin kemitraan dengan organisasi atau komunitas setempat untuk mengembangkan proyek bersama yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar.</li> <li>2. Kegiatan Sosial, mendukung kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, seperti program pendidikan, pelatihan kerja, kesehatan, atau bantuan dalam situasi darurat.</li> </ol>
3	PT. Sinar Pangan Sejahtera	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program mendukung petani berkelanjutan dengan memberikan pupuk organic, pengelolaan air, dan pengurangan penggunaan pestisida berbahaya.</li> <li>2. Mendukung perekonomian local dengan bekerja sama dengan pelaku UMKM untuk membantu meningkatkan pendapatan.</li> <li>3. Memberikan pelatihan petani.</li> </ol>
4	Bank Pasar Bhakti	Meningkat kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penyediaan akses ke layanan keuangan seperti kredit mikro untuk usaha kecil dan menengah, pelatihan wirausahaan, dan program bantuan modal untuk pengembangan usaha.
5	Vasa Hotel	Bekerja sama dengan Dinas Sosial Surabaya berkomitmen untuk mendukung kegiatan dinas sosial yang menysar pada masyarakat yang membutuhkan dan kaum difabel Vasa Hotel Surabaya dan Kalbe Nutritionals Kolaborasi Atasi Stunting
6	Klinik Utama Mata JEC – JAVA	JEC-JAVA Surabaya bersama Yayasan Sosial Abdihusada Utama dalam rangka HUT Surabaya ke-730 memberikan operasi katarak gratis kepada 100 warga sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terbantu dan pulih indera penglihatannya sehingga bisa kembali menjalani hidup dengan lebiif.
7	PT. Kreasi Nostra Mandiri	Berkerja sama dengan petani local untuk mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan, memberikan pelatihan, pendampingan, dan sumberdaya kepada petani local untuk meningkatkan keterampilan mereka, dan praktik pengurangan limbah, daur ulang, atau pengelolaan limbah yang bertanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
8	PT. Prima Dinamika Sen tosa	Berfokus pada pembangunan masyarakat, lingkungan, pendidikan, atau kesehatan. Dan program pelatihan dan pengembangan karyawan.

Sumber: Hasil pengamatan dan wawancara

Dalam mengimplementasikan CSR pada perusahaan juga terdapat hambatan-hambatan yang harus dilalui oleh perusahaan domestik tersebut, seperti yang ada di table 3 berikut ini:

**Tabel 3. Hambatan-Hambatan Dalam Mengimplementasikan CSR**

No	Nama Perusahaan	Hambatan-hambatan
1	PT Ophthalindo Jaya	Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun tenaga kerja, yang dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk mengimplementasikan program CSR yang luas dan efektif. Perubahan Keuangan atau Kondisi Pasar Faktor ekonomi dan keuangan yang tidak terduga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menyisihkan dana untuk program CSR. Fluktuasi pasar atau tekanan finansial dapat menghambat pelaksanaan program CSR yang diinginkan.
2	PT Sonokembang Tunas Jaya	keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal dana, tenaga kerja, atau infrastruktur. Implementasi CSR yang efektif membutuhkan komitmen dan alokasi sumber daya yang memadai. Pemangku kepentingan memiliki harapan dan ekspektasi yang berbeda terhadap program CSR perusahaan
3	PT. Sinar Pangan Sejahtera	keterbatasan sumber daya seperti sumber daya keuangan, manusia, dan waktu. Keterbatasan dalam hal anggaran yang mengakibatkan tidak melanjutkan Program CSR sebelumnya.
4	Bank Pasar Bhakti	Hambatan yang dihadapi Bank Pasar Bhakti yaitu bank memiliki berbagai pemangku kepentingan seperti nasabah, karyawan, regulator, masyarakat dan investor. Memahami kebutuhan dan menyeimbangkan kepentingan mereka dapat menjadi tugas yang menantang.
5	Vasa Hotel	Industri perhotelan sering kali memiliki dampak lingkungan yang signifikan, seperti penggunaan air yang besar, energi, dan pengelolaan limbah. Hubungan bisnis yang ada dapat menghadirkan hambatan jika mitra bisnis tersebut tidak memiliki komitmen yang sama terhadap tanggung jawab sosial. Menghadapi kesulitan dalam mengkoordinasikan program CSR di semua departemen dan lokasi mereka.
6	Klinik Utama Mata JEC – JAVA	Keterbatasannya sumber daya manusia yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengimplementasikan CSR. Selain itu juga kurangnya kesadaran dan partisipasi karyawan dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan CSR perusahaan.



7	PT. Kreasi Nostra Mandiri	Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manusia, Perusahaan mungkin perlu berkolaborasi dengan berbagai pihak ketiga dan Dalam industri makanan atau pertanian, ada tantangan operasional yang spesifik, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga bahan baku, kebutuhan perawatan tanaman, dan ketersediaan air.
8	PT. Prima Dinamika Sentosa	Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh perusahaan adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan, personel, atau infrastruktur.

Sumber: Hasil pengamatan dan wawancara

**Tabel 4. Mengatasi Hambatan-Hambatan Dalam Implementasi CRS**

No	Nama Perusahaan	Mengatasi Hambatan
1	PT Ophthalindo Jaya	PT Ophthalindo Jaya dapat melakukan evaluasi dan penyesuaian setelah melaksanakan langkah-langkah untuk mengatasi hambatan, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi hasilnya. Jika perlu, lakukan penyesuaian rencana dan strategi untuk mencapai hasil yang diinginkan
2	PT Sonokembang Tunas Jaya	PT. Sonokembang Tunas Jaya perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk implementasi CSR. Ini termasuk anggaran yang memadai, penugasan staf yang berkualitas, dan waktu yang cukup untuk melaksanakan program CSR dengan baik.
3	PT. Sinar Pangan Sejahtera	Cara mengatasi hambatan CSR mengalokasi sumber daya untuk CSR yang meliputi anggaran yang memadai untuk mendukung program-program CSR.
4	Bank Pasar Bhakti	Cara mengatasinya adalah dengan melakukan dialog terbuka, pertemuan, survei, forum partisipatif kepada pemangku kepentingan seperti nasabah, karyawan, dan masyarakat.
5	Vasa Hotel	Untuk mengatasi hambatan tersebut, mereka melakukan kolaborasi dengan mitra eksternal, meningkatkan kesadaran melalui pelatihan dan Pendidikan internal, dan memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk memperkuat implementasi program CSR mereka.
6	Klinik Utama Mata JEC – JAVA	JEC – JAVA Surabaya perlu membuat rencana strategis yang jelas dan terukur untuk program CSR. Identifikasi tujuan yang spesifik, tindakan yang akan diambil dan indikator keberhasilan yang dapat diukur.

7	PT. Kreasi Nostra Mandiri	Sayur Box dapat membuat rencana jangka panjang yang menyertakan tujuan CSR yang jelas. Dengan merencanakan dengan baik, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya yang tepat dan mengidentifikasi hambatan potensial sebelumnya. Menjalin kemitraan dengan organisasi atau lembaga lain, seperti pemerintah, LSM, atau lembaga riset, untuk mengatasi hambatan. Kolaborasi ini dapat membantu dalam mendapatkan sumber daya tambahan, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan program CSR secara efektif.
8	PT. Prima Dinamika Sentosa	Mengatasi dengan membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif, menentukan metrik yang relevan, mengumpulkan data dengan baik, dan menggunakan alat pengukuran dan penilaian yang tepat. Selain itu, perusahaan dapat menjalin kemitraan dengan lembaga penelitian atau konsultan yang memiliki keahlian dalam pengukuran dampak sosial dan lingkungan.

Sumber: Hasil pengamatan dan wawancara

Menghadapi persaingan dalam dunia bisnis yang sangat ketat ini dibutuhkan strategi untuk memenangkannya. Setiap perusahaan mempunyai strategi-strategi yang berbeda-beda. Beberapa Perusahaan domestic yang diamati peneliti mengimplementasikan corporate social responsibility. Perusahaan domestik yang melaksanakan CSR rata-rata memilih lokasi CSR di lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Habibah, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi corporate social responsibility: Aspek prioritas dan pelibatan stakeholders pada PT Tirta Investama Keboncandi-Pasuruan, dimana hasil penelitiannya antara lain bahwa aspek yang diprioritaskan adalah aspek lingkungan mengingat perusahaan ini merupakan perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam. Bentuk CSR yang dilaksanakan juga berbeda-beda tergantung dari program yang sudah dirancang oleh divisi CSR perusahaan dan jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut, yang dapat dilihat di tabel 2 diatas. Senada dengan hasil penelitian (Habibah, 2016) yaitu dalam penyusunan program yang dilibatkan adalah devisi CSR, pemerintah desa dan mitra perusahaan.*

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan domestic mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari internal Perusahaan dan juga dari eksternal Perusahaan. Dari internal Perusahaan antara lain keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sumber daya keuangan, sedangkan hambatan dari eksternal organisasi yaitu dari pelanggan atau lingkungan. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurwijayati, 2014) hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan CSR belum maksimal karena hambatan eksternal yaitu Masyarakat belum memahami program

tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tyas Cahyaningrum, 2021). Hambatan dalam implementasi CSR berasal dari internal Perusahaan yaitu keterbatasan sumber daya.

Solusi dari hambatan dalam implementasi tersebut rata-rata perusahaan mengambil solusi yang hampir sama yaitu melakukan pemantapan pemahaman, sosialisasi CSR ke lingkungan perusahaan, dan pelatihan SDM perusahaan. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Habibah, 2016) antara lain melakukan training, pemaksimalan pengontrolan dan melakukan sosialisasi.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi social responsibility yang dilaksanakan Perusahaan domestic antara lain memberikan pelatihan dan sosialisasi, mengurangi dampak lingkungan, perlindungan ekosistem, pengembangan UMKM, pemberian alat bantu difabel, operasi katarak gratis, pemberian sembako dll. Hambatan dalam implementasi CSR yang sering dialami yaitu hambatan dari stake holders baik internal maupun eksternal. Solusi dari hambatan tersebut antara lain dengan pemberian pelatihan dan sosialisasi (Moleong, 2017) intensif pada stake holders.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Danang Sunyoto, S. H., SE, M. M., & Wika Harisa Putri, S. E. (2016). *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

### Jurnal dan lainnya

- Habibah, U. (2016). *Implementasi Corporate Social Responsibility: Aspek Prioritas Dan Pelibatan Stakeholders Pada PT Tirta Investama Keboncandi-Pasuruan* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jazari, M. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility sebagai unggulan kompetitif Perusahaan (studi kasus pada PT perkebunan Nisantara XIII Pontianak ). Berkala Ilmiah Mahasiswa Administrasi Bisnis 2(1)
- Makkawaru, M. I. (2020). Strategi Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh Human Resource (HR) PT. Sulotco Jaya Abadi Terhadap Komunitas Lokal di Kabupaten Tana Toraja Communication Strategies in Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Programs by Human Resource (HR) PT. Sulotco Jaya Abadi Devastated Local. *Journal of Communication*, 3(1), 1–12.
- Muhtar, S. M., Cangara, H., & Unde, A. A. (2013). Strategi Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Oleh Humas Pt. Semen Tonasa Terhadap Komunitas Lokal Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 90–99.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik corporate social responsibility (csr) di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61–66.
- Nurwijayati, M. (2014). *Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Bank Bri Sebagai Badan Usaha Milik Negara (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Klaten)*, (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2014). Program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian ekonomi pasca tambang di Desa Sarijaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39–50.
- Putri, S. D. (2022). *Proses Komunikasi Divisi CSR PT Antam Pongkor Kepada Masyarakat dalam Pelaksanaan Program MUSRENPOG*, (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan corporate social responsibility (csr) dalam rangka pemberdayaan masyarakat. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(2), 177–188.
- Ulfiyati, U., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis perbedaan struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan domestik pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Wicaksono, A., & Ariyani, W. (2013). Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Rokok Di Kudus. *Jurnal Sosial Budaya*, 6(2), 29–39.